

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa moderen ini kebutuhan masyarakat akan dana pinjaman semakin hari semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jenis usaha yang dilakukan dan membutuhkan dana yang cukup banyak. Pelaku ekonomi yaitu salah satunya koperasi yang dapat membantu masyarakat dalam meminjamkan dananya. Saat ini banyak koperasi memiliki program pembiayaan atau kredit yang ditawarkan kepada masyarakat. prinsip dasar dari koperasi adalah dari anggota, oleh anggota, untuk anggota. Sehingga dapat dilihat anggota merupakan prioritas utama dan didasarkan pada asas kekeluargaan. Dalam meningkatkan kesejahteraan anggota maka perlu adanya aktivitas kredit pada anggota koperasi. Aktivitas kredit dapat membantu mengembangkan modal untuk anggota koperasi. Koperasi harus bersifat transparan, agar koperasi tetap dipandang oleh masyarakat.

Koperasi dalam prosedur pemberian kredit yang baik harus menggunakan penerapan 5C yaitu karakter dari calon peminjam, kemampuan dalam menjalankan usaha calon peminjam, modal yang dimiliki calon peminjam, memperhatikan kondisi perekonomian calon peminjam dan jaminan atau agunan yang dimiliki calon peminjam. Koperasi dalam memberikan bantuan kredit tidak dapat dilepaskan dari resiko yang dihadapi. Langkah awal yang harus diambil oleh koperasi

dalam memberikan kredit adalah dengan melakukan analisa kelayakan permohonan kredit. Koperasi dalam memberikan kredit wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan perjanjian. Analisa kredit digunakan untuk mencegah kemungkinan terjadinya risiko kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajiban untuk melunasi kredit yang diterimanya. Koperasi dalam memberikan kredit, terlebih dahulu harus mempunyai pedoman yang digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan apakah suatu permohonan kredit dapat dikabulkan atau tidak, sehingga mengurangi risiko-risiko kerugian karena kredit bermasalah, membawa dampak negatif kepada koperasi yang bersangkutan yang dapat mengganggu kegiatan operasional koperasi itu sendiri. Kredit macet menyebabkan kerugian bagi koperasi, karena dana yang dikeluarkan tidak dapat kembali tepat waktu sehingga perputaran modal menjadi terganggu. Oleh karena itu sistem pemberian kredit yang efektif serta informasi akuntansi yang handal dan tepat dapat mencegah timbulnya kredit bermasalah dalam koperasi.

Pengendalian internal perlu diterapkan oleh koperasi terutama dalam kegiatan yang berkaitan dengan perkreditan. Koperasi harus memiliki sistem pengendalian internal yang baik untuk sistem dan prosedur pemberian kredit, untuk menjamin bahwa proses pemberian kredit sudah sesuai dengan syarat dan ketentuan perkreditan yang berlaku. Pengendalian internal ini diperlukan terutama untuk mencegah terjadinya kerugian dan tuntutan hukum akibat kelalaian dalam pemberian kredit. KSP KOPDIT Pintu Air Atambua adalah koperasi yang berada di

Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur saat ini memiliki permasalahan yaitu banyak anggota yang tidak membayar tetap waktu sehingga dapat mengganggu jalannya kegiatan operasional koperasi tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Evaluasi Prosedur Pemberian Kredit Untuk Mencegah Terjadinya Kredit Bermasalah dan Meningkatkan Pengendalian Intern Pada KSP KOPDIT PINTU AIR Atambua”**

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana mengevaluasi prosedur pemberian kredit untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah dan meningkatkan pengendalian Intern pada KSP KOPDIT PINTU AIR Atambua?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi prosedur pemberian kredit untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah dan meningkatkan pengendalian Intern pada KSP KOPDIT PINTU AIR Atambua.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat digunakan dalam menerapkan ilmu sistem

informasi akuntansi terutama dalam proses pemberian kredit pada KSP KOPDIT PINTU AIR Atambua.

b. Bagi KSP KOPDIT PINTU AIR Atambua.

Hasil penelitian sebagai dasar pertimbangan bagi KSP KOPDIT PINTU AIR Atambua untuk mengevaluasi prosedur pemberian kredit yang tepat dan mengatasi kredit bermasalah.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca serta menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis.

